

Dua Mahasiswa UMY Maju ke Pilmapres Nasional



KR-Istimedia

Dua mahasiswa UMY meraih juara dua.

BANTUL (KR) - Dua mahasiswa UMY maju ke tingkat pemilihan mahasiswa berprestasi (pilmapres) tingkat nasional 2022. Mereka, Muhammad Yasir Abdad, mahasiswa program studi Hubungan Internasional (HI) dan Alya Izzaty Bika mahasiswa program diploma Prodi Teknologi Elektromedik. Di Pilmapres Tingkat Wilayah V Tahun 2022, keduanya meraih juara kedua jenjang sarjana dan vokasi. Pilmapres merupakan

ajang bergengsi tahunan bagi seluruh mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan tersebut diadakan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) di bawah Kemdikbudristek. Kepada pers Senin (25/7) di ruang BHP, Yasir menjelaskan, keduanya mulai mengikuti seleksi mahasiswa berprestasi dari tingkat prodi, kemudian didelegasikan ke tingkat fakultas lalu naik ke tingkat universitas. Setelah lolos pada tingkat universitas, maha-

siswa berprestasi (mapres) didelegasikan ke tingkat wilayah.

"Pada jenjang sarjana ada 20 peserta dan 11 peserta pada jenjang diploma, lalu diseleksi lagi menjadi tiga masing-masing untuk nantinya naik ke tingkat nasional. Saat ini kami sedang persiapan untuk mengikuti seleksi awal Pilmapres nasional, awal Agustus," tuturnya.

Dalam ajang bergengsi ini, Yasir membawakan gagasan kreatif berjudul 'Rumah Polukam Inkubasi Peningkatan Peran Pemilih Pemula di Era Transformasi Digital' yang sudah lahir tahun 2019 lalu. Sementara Alya, pada jenjang diploma membawakan sebuah produk inovatif berupa 'X-Ray Tube Oil Vacuum' atau alat perawatan mesin rontgen yang saat ini sudah mencapai tahap pengujian dan pengembangan. (Fsy)

PERAYAAN 1 ABAD TAMANSISWA DI JAKARTA

Pendidikan Nasional Berdasar Kebangsaan

JAKARTA (KR) - Ki Hadjar Dewantara meletakkan dasar dan arah pendidikan nasional Indonesia berdasarkan kebangsaan. Pengajaran juga harus bersifat kebangsaan. Kalau pengajaran bagi anak-anak tidak berdasarkan kenasionalan, anak-anak tak mungkin mempunyai rasa cinta bangsa dan makin lama terpisah dari bangsanya, kemudian bisa menjadi musuh bangsa.

Kutipan pernyataan Ki Hadjar itu dikemukakan Ketua Umum Majelis Luluh Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Ki Prof Dr Sri Edi Swasono pada puncak perayaan 1 Abad Tamansiswa di Tenis Indoor Senayan Jakarta, Minggu (24/7). Hal itu disampaikan Panitera Umum MLPTs Ki Dr Saur Panjaitan XIII sebagai Ketua Panitia Pusat dalam keterangan persnya, Senin (25/7).

Ki Saur menambahkan, yang hadir di acara tersebut sekitar 4.000 orang, dari berbagai cabang Tamansiswa. Terdiri para siswa, pamong (guru) dan para alumni. Hadir pula para pimpinan dan senior Tamansiswa dari pusat Tamansiswa Yogyakarta.

Tema besar 1 Abad Tamansiswa adalah 'Kebangkitan Tamansiswa: Menggelorakan kebersamaan nasional dan keteladanan Bapak Pendidikan Nasional'. Menggelorakan kembali semangat kebersamaan tiada henti, sehingga Tamansiswa menjadi penyatu dan penyelaras segenap aliran yang mencita-citakan suatu masyarakat tertib damai dan bahagia.

Pada peringatan itu, Ketua Umum MLPTs Ki Prof Dr Sri Edi Swasono mengajak melangkah kaki memasuki 'Abad Kedua' Tamansiswa, dengan modal historis serta budaya diluhung meneladani Ki Hadjar Dewantara, Bung Karno dan Bung Hatta. Ini akan menjadikan Indonesia sepenuhnya merdeka dan ber-

daulat, bersatu, adil dan makmur.

Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto turut hadir di acara tersebut dan menyatakan menyumbangkan 4.000 buku kepada Tamansiswa. Menurut Ki Saur, Prabowo Subianto bangga dan terharu mengenang perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam dunia pendidikan.

Sedangkan, cucu Ki Hadjar Dewantara Ki Nanang Rekto Wulandjaya mengemukakan, Ki Hadjar Dewantara menyakini membangun peradaban bangsa adalah membina pendidikan bagi generasi muda bangsa. Sementara Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyampaikan selamat melalui video.

Menurut Ki Saur perayaan 1 Abad Tamansiswa disemarakkan dengan gelar budaya, menampilkan tari-tarian daerah Indonesia, Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua. Ketua Umum dan Panitia juga memakai baju daerah, yang menggambarkan kebersamaan nasional. (War)

Guru di 5 SMK Ikuti Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran

SOLO (KR) - Sejumlah guru SMK Bidang Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti (TKP) di Solo dan sekitarnya mendapat pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality (PMPBAR). Pelatihan diberikan Tim Riset Grup Building Engineering Education and Learning Studies (RG-BEELS) di laboratorium Komputer Prodi PTB, Kampus V Universitas Sebelas Maret (UNS) Pabelan Solo.

Taufiq Lilo Adisucipto ST MT mengatakan, perkembangan teknologi pembelajaran dan penggunaan teknologi imersif pada proses pembelajaran menjadi isu yang strategis dalam transformasi pembelajaran digital bidang teknik bangunan. "Saat ini, dunia industri konstruksi secara masif menggunakan konsep Building Information Modeling (BIM) sebagai

media untuk menampilkan konsep dan detail konstruksi bangunan," kata anggota RG-BEELS ini, kemarin.

Oleh karena itu, lanjutnya, dunia pendidikan perlu merespons kebutuhan itu dengan melakukan peningkatan kapasitas guru dalam kemampuan *Technology Paedagogical Content Knowledge* (TPACK) melalui kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality. Guru SMK perlu dibekali kemampuan penggunaan teknologi augmented reality, sebagai salah satu teknologi imersif yang relevan diterapkannya konsep BIM dalam proses pembelajaran.

Pada pelatihan para guru ini diberi penjelasan mengenai apa dan bagaimana *augmented reality* dapat diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Kemudian mereka diberi tuto-

rial dan pendampingan di dalam proses pembuatan media pembelajaran berbasis augmented reality.

Kegiatan ini merupakan pengabdian para Dosen Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) yang tergabung dalam komunitas riset bernama Riset Grup Building Engineering Education and Learning Studies (RG-BEELS). Ketua RG Dr AG Tamrin, MPd MSI menjelaskan mitra pengabdian terdiri SMKN 2 dan 5 Solo, SMKN 2 dan 4 Sukoharjo dan SMKN 2 Wonogiri.

Sementara Rosyid Abidin, mahasiswa PTB berhasil mengembangkan media augmented reality berbasis BIM pada tugas akhirnya. Para peserta diberikan contoh *base practice* penerapan augmented reality pada pembelajaran mata kuliah perancangan struktur baja. (Qom)

HIBAH ICT 2022 Mahasiswa UAJY Siap ke China dan Filipina

YOGYA (KR) - Delapan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) berhasil mendapatkan hibah International Credit Transfer (ICT) 2022, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program ini mahasiswa Indonesia didorong mendapatkan peningkatan pengalaman, perluasan dan penguatan jejaring.

"Proses yang saya lakukan ketika mengikuti program ini diawali dari proses persiapan dengan sertifikasi tes Bahasa Inggris atau TOEFL test, CV, *learning agreement* serta kartu hasil studi. Semua telah memenuhi syarat, kemudian diskusi dengan prodi membahas mata kuliah yang akan diambil dan dikonversikan di universitas tujuan" jelas Majesty Victoria Jalu dari Prodi Ilmu Komunikasi kepada KR, kemarin.

Mahasiswa penerima hibah ICT 2022 ke Saint Louis University Filipina meng-

ungkapkan, bahasa dan sistem pendidikan yang berbeda memerlukan waktu untuk beradaptasi.

Demikian pula Steffanie Soebianto dari Prodi International Business Management Program yang menerima hibah ICT 2022 ke Nanjing Xiaozhuang University di China sudah mempersiapkan diri dengan belajar bahasa Mandarin secara mandiri.

"Namun kami optimis bisa mendapatkan pengalaman dan manfaat dari program ini," tegas Jeremy Brian Pratama dari Prodi International Industrial Engineering Program (IIEP) yang menerima hibah transfer ke Bulacan State University (BulSU) Filipina.

Setelah menerima hibah ICT 2022, langkah selanjutnya dengan mengikuti program sesuai rencana, menyiapkan diri dalam hal bahasa dan berbagai hal lainnya. (Vin)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

PASTI INGIN TAHU... IYA, KAN ?

SENIN lalu saya memberi penyegaran SDM berupa in house training kepada seluruh karyawan MANNA KAMPUS di Cabang Godean. Wuih...meriahnya luar biasa. Peserta semua tampak antusias. Ancaman Covid & pandemi serasa terlupakan oleh keceriaan suasana yang tercipta, meski semuanya masih patuh ikuti protokol. Seluruh peserta juga sudah lakukan vaksinasi & booster.

Kepada seluruh peserta saya tekankan, bahwa untuk meraih sukses mereka harus mampu melayani pelanggan & pembeli dengan hati. Juga perlu menguasai kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar. Memang tampaknya sepele dan sering dilupakan banyak orang, bahwa kekuatan komunikasi mampu menyihir siapa saja jika kita juga cerdas emosi. Mampu merasakan bagaimana dampak komunikasi yang buruk. Iya, kan? Pembeli memang akan terkesan, jika karyawan menyerahkan uang atau barang dengan 2 tangan disertai senyum penuh keramahan. Menyebut orang yang kita ajak bicara dengan sebutan Bapak/Ibu/Mas/Mbak/Dik, sesuai usia. Menyebut namanya jika kita sudah kenal atau tahu. Misalnya: "Terima kasih Bu Wati/Pak Bambang. Dan seterusnya.

Juga dengan menggunakan 2 tangan ketika menyerahkan barang atau uang. Disertai senyum penuh keramahan. Begitu pula ketika tangan menunjuk ke arah tertentu, bukannya dengan telunjuk, melainkan dengan telapak tangan. Dan kata-kata yang penuh sentuhan. Rasanya pasti sangat terkesan. Selain itu juga perlu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar. Bukan hanya terhadap tamu, pembeli atau pelanggan saja. Tetapi juga kepada atasan, anak buah dan sesama rekan kerja. Dengan kata lain secara horizontal dan vertikal.

Komunikasi yang efektif sangat diperlukan dalam hubungan antarsesama. Dan juga di tempat kerja. Banyak yang belum menyadari, bahwa sering terjadi HAMBATAN dalam berkomunikasi. Baik secara horizontal maupun vertikal. Yang perlu kita ketahui yaitu hambatan justru sering terjadi yang disebabkan oleh pihak KOMUNIKATOR. Wuih, seperti apa ya?

Pertama : cara bicarannya TERLALU CEPAT, sehingga sulit diikuti atau tidak jelas. 2. Ada pengaruh EMOSI saat berkomunikasi. 3. Pengaruh HARAPAN yang tersembunyi. 4. Komunikasi NON-VERBAL yang kurang tepat. Selanjutnya yaitu HAMBATAN KOMUNIKASI yang disebabkan oleh PESAN/INFORMASI. Lho ...seperti apa? Catat ya Bro & Sis...

Pertama : Apa yang disampaikan sulit dimengerti. Misalnya: menggunakan istilah bahasa asing. Atau terlalu panjang alias ber-tel-tel menjelaskannya. 2. Memiliki ARTI GANDA. 3. Berisi fakta yang MENGANDUNG EMOSI yang berbeda antara pengirim dan penerima. Duh, kok belum habis nih hambatannya? Hehehe...4. Hambatan komunikasi yang disebabkan oleh MEDIA. Lho...apa saja ya? 1). Adanya gangguan pada media. 2). Adanya ke-TIDAK MAMPUAN menggunakan Media. 3) Hambatan komunikasi yang disebabkan oleh si PENERIMA? Lha...ini repot banget...Jadi seperti apa ya?

Faktor sulit atau adanya hambatan, tak boleh jadi kendala adanya komunikasi yang efektif. Baik secara vertikal maupun horizontal. Dan yang kemudian timbul kecakapan dalam hal Public Speaking. Mau tahu mengapa & bagaimana? Jawabnya yaitu mempelajarinya. Siapa sudah faham dan tahu apa itu public speaking?

Yuuup... "Public speaking adalah seni berbicara kepada orang lain dan mengupayakan agar orang itu mengerti apa yang dimaksud dan tertarik pada topik pembicaraan serta mengupayakan diri sendiri merasa nyaman dan percaya diri. Begitulah yang sebenarnya. Pasti Anda ingin tahu. Tul, kan? So pasti! Yesss!...PASTI INGIN TAHU. IYA, KAN?

JUMLAH WAJIB PAJAK TUMBUH SIGNIFIKAN

Gali Potensi, DJP Optimalkan Basis Data Perpajakan

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pajak (DJP) senantiasa berupaya menggali potensi penerimaan pajak semaksimal mungkin dari semua subjek pajak sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Pemerintah dalam hal ini DJP terus memperbaiki sistem administrasi serta kepastian regulasinya untuk memperluas basis data perpajakan selama ini.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat DJP Neilmaldin Noor mengatakan, Pemerintah telah memiliki kewenangan meminta data keuangan berupa laporan keuangan, bukti, maupun keterangan dari lembaga jasa keuangan, seperti perbankan, pasar modal, perasuransian, atau jasa keuangan lainnya. Hal ini sesuai UU Nomor 9 Tahun 2017 dimana data tersebut secara rutin diterima DJP

setiap bulan April. "Sebanyak 69 Instansi, Lembaga, Asosiasi, dan Pihak Lainnya pun mengirim data terkait perpajakan secara berkala kepada DJP tergantung dari jenis datanya. Tidak hanya itu, Pemerintah aktif berpartisipasi dalam pertukaran data otomatis (AEOL) dengan banyak yurisdiksi di dunia, tercatat ada 113 yurisdiksi partisipan (inbound) dan 95 yurisdiksi tujuan pelaporan (outbound) yang diterima

setiap bulan September," papar Neil dalam rilisnya, Senin (25/7).

Berdasarkan data yang bersumber, DJP melakukan pengujian kepatuhan dan pengawasan dilaksanakan terkait pemungutan pajak di Indonesia yang didasarkan Self-Assessment System. Jika terdapat ketidaksesuaian antara data, maka akan ditindaklanjuti dengan surat imbauan kemudian dapat berlanjut pemeriksaan. Apabila data yang

diperoleh belum memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) maka akan ditindaklanjuti imbauan mendaftarkan diri atau DJP akan menerbitkan NPWP secara jabatan.

"Dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, DJP juga memetakan Wajib Pajak berdasarkan skala usahanya. DJP membagi Wajib Pajak di KPP Pratama dalam dua kategori, yaitu Wajib Pajak Strategis dan Wajib Pajak Kewilayahan. Klasifikasi ini dimaksudkan agar pengawasan berjalan lebih efisien," ujar Neil.

Dijelaskan pula, jumlah Wajib Pajak telah tumbuh secara signifikan dari 2,59 juta Wajib Pajak di 2002, saat ini sudah mencapai 45 juta lebih Wajib Pajak yang terdaftar. Rasio kepatuhan penyampaian SPT Wajib pajak terdaftar imbauan mendaftarkan diri atau DJP akan menerbitkan NPWP secara jabatan. "Dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, DJP juga memetakan Wajib Pajak berdasarkan skala usahanya. DJP membagi Wajib Pajak di KPP Pratama dalam dua kategori, yaitu Wajib Pajak Strategis dan Wajib Pajak Kewilayahan. Klasifikasi ini dimaksudkan agar pengawasan berjalan lebih efisien," ujar Neil. Dijelaskan pula, jumlah Wajib Pajak telah tumbuh secara signifikan dari 2,59 juta Wajib Pajak di 2002, saat ini sudah mencapai 45

juta lebih Wajib Pajak yang terdaftar. Rasio kepatuhan penyampaian SPT Wajib pajak terdaftar imbauan mendaftarkan diri atau DJP akan menerbitkan NPWP secara jabatan. "Dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, DJP juga memetakan Wajib Pajak berdasarkan skala usahanya. DJP membagi Wajib Pajak di KPP Pratama dalam dua kategori, yaitu Wajib Pajak Strategis dan Wajib Pajak Kewilayahan. Klasifikasi ini dimaksudkan agar pengawasan berjalan lebih efisien," ujar Neil. Dijelaskan pula, jumlah Wajib Pajak telah tumbuh secara signifikan dari 2,59 juta Wajib Pajak di 2002, saat ini sudah mencapai 45

juta lebih Wajib Pajak yang terdaftar. Rasio kepatuhan penyampaian SPT Wajib pajak terdaftar imbauan mendaftarkan diri atau DJP akan menerbitkan NPWP secara jabatan. "Dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, DJP juga memetakan Wajib Pajak berdasarkan skala usahanya. DJP membagi Wajib Pajak di KPP Pratama dalam dua kategori, yaitu Wajib Pajak Strategis dan Wajib Pajak Kewilayahan. Klasifikasi ini dimaksudkan agar pengawasan berjalan lebih efisien," ujar Neil.

Dijelaskan pula, jumlah Wajib Pajak telah tumbuh secara signifikan dari 2,59 juta Wajib Pajak di 2002, saat ini sudah mencapai 45 juta lebih Wajib Pajak yang terdaftar. Rasio kepatuhan penyampaian SPT Wajib pajak terdaftar imbauan mendaftarkan diri atau DJP akan menerbitkan NPWP secara jabatan. "Dalam melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, DJP juga memetakan Wajib Pajak berdasarkan skala usahanya. DJP membagi Wajib Pajak di KPP Pratama dalam dua kategori, yaitu Wajib Pajak Strategis dan Wajib Pajak Kewilayahan. Klasifikasi ini dimaksudkan agar pengawasan berjalan lebih efisien," ujar Neil.

Milad Griya Muslim Annisa



KR-Istimedia

Penyaluran donasi untuk buruh gendong Pasar Gamping

YOGYA (KR) - Memasuki usia ke-24 tahun pada Selasa (26/7) ini, Griya Muslim Annisa bakal menggelar sejumlah kegiatan dengan mengusung tema 'Perempuan Punya Peran'. Selain itu juga rangkaian promo, CSR dan gathering customer dilaksanakan selama Juli 2022.

"Tidak hanya promo diskon pembelian produk.

HUT Grand Inna Malioboro

Arfitri Cahyandari, Senin (25/7).

Dikatakan Arfitri, rangkaian Milad Annisa sudah disemarakkan dengan Gathering Customer dan Talkshow dengan narasumber Asri Meikawati Hazim SE MBA selaku owner Coklat nDalem Jogja yang memiliki multi-peran sebagai entrepreneur, trainer, fasilitator dan brand activist dengan tema 'Empower Others through Empower Yourself di Artotel Suites Bianti Yogyakarta, Sabtu (23/7).

Pada gathering tersebut juga diluncurkan product DS Scarf x Annisa edisi khusus milad, fashion show busana around the world dan exclusive pre-view collection DS Hijab seri terbaru 'IONA' di bulan Agustus 2022. "Ada promo spesial milad Annisa pada 26 Juli ini," ucap Arfitri. (Feb)

HUT Grand Inna Malioboro

YOGYA (KR) - Untuk menyemarakkan Anniversary ke-114, Grand Inna Malioboro mengadakan Lomba Mancing Neng Kali Code. Kegiatan tersebut sudah ketiga kalinya diadakan, dan merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan. Seperti Reresik di Malioboro, Women Personal Etiquette, Sepeda Sehat, pemberian seragam untuk tukang Becak dan pengעתan becak binaan Grand Inna Malioboro dan Lomba Masak Neng kali Code.

"Sejumlah 700 pemancing mengikuti lomba mancing yang diadakan, Minggu (24/7). Acara dimulai dengan pelepasan secara simbolis ikan lokal oleh General Manager Grand Inna Malioboro. Sebanyak 500 kg ikan lokal ditebarkan di Kali Code," kata GM Grand Inna Malioboro Ni Komang Darmiati di Yogyakarta, Senin (25/7). (Ria)



KR-Istimedia

Panitia menyerahkan hadiah utama kepada pemenang.